

Analisis Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Kabupaten Lombok Barat

Ni Luh Moning, Muhammad Sayuti, Ahmad Suhendri

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Al-Azhar

Abstract (English)

One of the challenges in national development is the unemployment rate, this is due to differences in natural resources, human resources, and opportunities to improve the standard of living in society. The discovery of information and electronic technology as the beginning of the industrial revolution 3.0 took a long time, as did the industrial revolution 4.0 with digital technology that dominates and develops rapidly. The impact of technological developments is that disruption occurs. Economic disruption can cause the loss of a number of jobs. The industrial revolution 4.0 has an impact on the disappearance of almost 50 million people who will become unemployed, especially in Indonesia. The relationship between economic growth and unemployment can be explained by Okun's Law, which is taken from the name of Arthur Okun, which states that there is an empirical influence between unemployment and output in the business cycle. The results of the empirical study show that adding 1 (one) point of unemployment will reduce GDP (Gross Domestic Product) by 2%. This means that there is a negative influence between economic growth and unemployment and vice versa, namely unemployment on economic growth. This research is quantitative research with a literature study approach. This research will use secondary data as the main research data. The data used is data from the West Lombok Regency Central Statistics Agency for 2021, 2022 and 2023. As a strong reference support, researchers use journals, books and similar previous research.

Research data was analyzed by multiple regression to determine the relationship between research variables. The research was carried out in West Lombok Regency in 2023 from October to December. Based on data from the West Lombok Regency Central Statistics Agency from 2021-2023 the average population growth rate was 1.82%. Apart from the rate of population growth, an indicator of a nation's success is the education level of its population. More advanced education means it will bring various positive influences to the future in various areas of life. The population of West Lombok Regency who have completed education up to bachelor's level in the last three years is 4.67% with an average of 0.31%. From the results of research data processing, it was found that the dominant variable is economic growth. This can be seen from the largest coefficient value, namely 3.086. This indicates that the economic growth variable is the most dominant variable influencing economic growth in West Lombok Regency from 2021-2023.

From the discussion of the research results, it can be concluded that partially the influence of the independent variable on the dependent variable is that the population is not significant on the number of unemployed. Meanwhile, the Education Level and economic growth variables have a significant impact, meaning that the two variables above have an impact on the unemployment rate.

Key Words: *Education Level, Economy, Unemployment*

Abstrak (Indonesia)

Salah satu tantangan dalam Pembangunan nasional adalah Tingkat pengangguran, hal ini dikarenakan adanya perbedaan sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun kesempatan yang dimiliki untuk meningkatkan standar kehidupan di Masyarakat. Penemuan teknologi informasi dan elektronik sebagai awal revolusi industry 3.0 memerlukan waktu yang lama, begitu juga dengan revolusi industry 4.0 dengan teknologi digital yang mendominasi dan berkembang secara cepat. Dampak dari perkembangan teknologi maka terjadilah disrupsi. Disrupsi ekonomi bisa menyebabkan hilangnya sejumlah pekerjaan. Revolusi industry 4.0 berdampak pada hilangnya hamper 50 juta orang akan menjadi pengangguran terutama di Indonesia. Hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran dapat dijelaskan dengan hukum Okun (Okun's Law) yang diambil dari nama Arthur Okun yang menyatakan adanya pengaruh empiris antara pengangguran dengan output dalam siklus bisnis. Hasil studi empirisnya menunjukkan bahwa penambahan 1 (satu) point pengangguran akan mengurangi GDP (*Gross Domestic Product*) sebesar 2%. Ini berarti terdapat pengaruh yang negative antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran dan juga sebaliknya yaitu pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Penelitian ini akan

menggunakan data sekunder sebagai data utama penelitian. Data yang digunakan adalah data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021,2022 dan 2023. Sebagai pendukung referensi yang kuat maka peneliti menggunakan jurnal, buku dan penelitian terhadulu yang sejenis.

Data penelitian dianalisa regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara vaiabel penelitian. Penelitian dilakuakn di Kabupaten Lombok Barat tahun 2023 mulai bulan oktober sampai desember. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2021-2023 laju rata-rata pertumbuhan penduduk adalah sebesar 1,82%. Selain laju pertumbuhan penduduk, indikator keberhasilan suatu bangsa adalah tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi mas depan berbagai bidang kehidupan. Penduduk Kabupaten Lombok Barat yang menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana tiga tahun terakhir adalah 4,67% dengan rata-rata 0,31%. Dari hasil pengolahan data penelitian ditemukan bahwa varibel dominan adalah pertumbuhan ekonomi. Hal ini dilihat dari nilai koefisien yang paling besar yakni 3,086. Hal ini manandakan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2021-2023. Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengaruh dari variable independent terhadap variable dependen adalah jumlah penduduk tidak signifikan terhadap jumlah pengangguran. Sedangkan variable Tingkat Pendidikan dan pertumbuhan ekonomi berdampk signifikan, artinya dua variable di atas memiliki dampak terhadap Tingkat pengangguran.

Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan, Ekonomi, Pengangguran*

Pendahuluan

Pembangunan ialah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik dan secara terus menerus dengan tujuan menciptakan Masyarakat yang berkeadilan, berdaya saing dan Sejahtera. Pembangunan dapat dilakukan diberbagai bidang seperti bidang ekonomi, bidang social, bidang politik serta bidang budaya Dimana Upaya Pembangunan tersebut dilakukan secara terus menerus agar kesejahteraan yang ingin tercapai dan terwujud.

Salah satu tantangan dalam Pembangunan nasional dalam bidang social adalah pengangguran. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan sumber daya, sumber daya manusia, maupun kesempatan yang dimiliki untuk meningkatkan standar kehidupan di Masyarakat. Pengangguran menjadi salah satu permasalahan utama ketenagakerjaan yang dihadapi negara berkembang, termasuk Indonesia. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak factor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk di pahami (Yasin dan Irwan 2020).

Penemuan teknologi informasi dan elektronik sebagai awal revolusi industry 3.0 memerlukan waktu yang lama, begitu juga dengan revolusi industry 4.0 dengan teknologi digital yang mendominasi dan berkembang secara cepat. Dampak dari perkembangan teknologi maka terjadilah disrupsi. Disrupsi ekonomi bisa menyebabkan hilangnya sejumlah pekerjaan. Revolusi industry 4.0 berdampak pada hilangnya hamper 50 juta orang akan menjadi pengangguran terutama di Indonesia, hal ini disebabkan tenaga kerja di Indonesia masih rentan terhadap perkembangan teknologi (Karimah, Shafwan, dan ... 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masalah pengangguran terkait dengan beberapa factor yaitu jumlah penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pengangguran (Silaban 2020). Sedangkan Tingkat Pendidikan juga memberikan dampak pada jumlah pengangguran. Seseorang yang menyelesaikan pendidikannya diharapkan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga memperbesar kesempatan seseorang untuk memiliki pekerjaan atau kegiatan usaha lainnya (Suhendra dan Wicaksono 2020).

Hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran dapat dijelaskan dengan hukum Okun (Okun's Law) yang diambil dari nama Arthur Okun yang menyatakan adanya

pengaruh empiris antara pengangguran dengan output dalam siklus bisnis. Hasil studi empirisnya menunjukkan bahwa penambahan 1 (satu) point pengangguran akan mengurangi GDP (*Gross Domestic Product*) sebesar 2%. Ini berarti terdapat pengaruh yang negative antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran dan juga sebaliknya yaitu pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi (Astari 2019).

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi NTB. Tingkat pengangguran terbuka di daerah Lombok Barat berdasarkan penelusuran data pra penelitian ditemukan bahwa Tingkat pengangguran tiga tahun terakhir yaitu 2021, 2022 dan 2023 masing-masing yaitu 3,08%, 2,44% dan 3,74% dari total jumlah penduduk usia relative bekerja (Pranata, Fadliyanti, dan Wijimulawiani 2023).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, Tingkat Pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap jumlah pengangguran di Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor dominan dari jumlah pengangguran di kabupaten Lombok Barat.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder sebagai data utama penelitian. Data yang digunakan adalah data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021, 2022 dan 2023. Sebagai pendukung referensi yang kuat maka peneliti menggunakan jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang sejenis.

Data penelitian dianalisa regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Penelitian dilakukan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2023 mulai bulan oktober sampai desember.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kabupaten Lombok Barat dengan ibu kota Gerung memiliki 10 kecamatan dengan jumlah penduduk 731.810 jiwa. Penduduk merupakan potensi yang harus diberdayakan dengan baik untuk mencapai kemajuan. Penduduk juga merupakan objek dan subjek pembangunan. Perkembangan penduduk, tenaga kerja dan mobilitas penduduk menjadi indikator penting dalam pembangunan. Penelitian ini penduduk sebagai objek penelitian baik dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2021-2023 laju rata-rata pertumbuhan penduduk adalah sebesar 1,82%. Selain laju pertumbuhan penduduk, indikator keberhasilan suatu bangsa adalah tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Penduduk Kabupaten Lombok Barat yang menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana tiga tahun terakhir adalah 4,67% dengan rata-rata 0,31%.

Selain dua hal di atas, pertumbuhan ekonomi juga dapat dijadikan acuan untuk menerapkan kebijakan-kebijakan ekonomi pemerintah daerah dalam upaya pembangunan ekonomi selanjutnya. Rata-rata pertumbuhan ekonomi kabupaten Lombok Barat dari tahun 2021-2023 adalah -1,22%, hal ini disebabkan pemulihan pasca covid-19 yang masih belum stabil. Sedangkan data jumlah pengangguran di Kabupaten Lombok Barat rata-rata dalam 3 tahun terakhir adalah 0,14%. Persentase jumlah pengangguran di Kabupaten Lombok Barat

mengalami fluktuasi, sejak pasaca covid-19 mulai memasuki masa normal dan ekonomi belum stabil.

Peneliti melakukan kajian mengenai pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Lombok Barat. Dilakukan interpretasi persamaan data yang menunjukkan bahwa : nilai konstanta pengangguran sebesar 7,639. Hal ini bermakna bahwa apabila tingkat penduduk semakin bertambah maka tingkat pengangguran juga bertambah. Untuk tingkat pendidikan menunjukkan bahwa apabila tingkat pendidikan semakin bertambah atau semakin banyak masyarakat yang mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana maka akan berdampak pada turunnya jumlah pengangguran. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi menunjukkan data bahwa apabila pertumbuhan ekonomi masyarakat semakin tinggi maka memberikan dampak mengurangi atau menurunkan tingkat pengangguran di Kabupaten Lombok Barat.

Dari hasil pengolahan data penelitian ditemukan bahwa varibel dominan adalah pertumbuhan ekonomi. Hal ini dilihat dari nilai koefisien yang paling besar yakni 3,086. Hal ini manandakan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2021-2023.

Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengaruh dari variable independent terhadap variable dependen adalah jumlah penduduk tidak signifikan terhadap jumlah pengangguran. Sedangkan variable Tingkat Pendidikan dan pertumbuhan ekonomi berdampak signifikan, artinya dua variable di atas memiliki dampak terhadap Tingkat pengangguran.

Saran

Pemerintah Kabupaten Lombok Barat harus senantiasa menaikkan Tingkat Pendidikan masyarakatnya sampai jenjang sarjana seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Masyarakat harus tetap didorong melalui kaya inovatif UMKM dan membuka peluang investasi domestic yang sebesar-besarnya.

Daftar Pustaka

- Astari, M. 2019. *Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Indonesia*. digilib.unila.ac.id.
- Karimah, L. N., V. A. Shafwan, dan ... 2023. "Analisis Inflasi Terhadap Pengangguran di Indonesia." *Community*
- Pranata, A., L. Fadliyanti, dan B. S. Wijimulawiani. 2023. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU TUNGGU TENAGA KERJA TERDIDIK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT." *Jurnal Konstanta*.
- Silaban, PSMJ. 2020. "Perkembangan Jumlah Penduduk Dan Umr Terhadap Jumlah Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2019." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan*

Suhendra, I., dan B. H. Wicaksono. 2020. “Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi-Qu*.

Yasin, M., dan M. Irwan. 2020. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kabupaten Lombok Tengah.” *Journal of Economics and Business*.